

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, citra *Quickbird* dapat digunakan untuk kajian kota khususnya dalam penelitian ini untuk daerah rawan kecelakaan lalu lintas. Adapun yang dapat diekstrak dari citra *Quickbird* adalah kondisi jalan dan lingkungan yaitu, penggunaan lahan, lebar jalan dan panjang jalan untuk parameter . Hasil dari ekstraksi ini kemudian dihitung dengan pembobotan dan pengharkatan.

Untuk menguji hasil keakuratan interpretasi terhadap data yang diperoleh dilakukan uji interpretasi setelah melalui suvey lapangan. Hasil ketelitian yang diperoleh untuk penggunaan lahan adalah 92,42%, sedangkan untuk geometric jalan diperoleh ketelitian 97,85% untuk panjang jalan dan 96,89% untuk lebar jalan.

2. Pemodelan spasial dengan menggunakan sistem informasi geografis dilakukan dengan menggunakan teknis *overlay* pada variabel-variabel yang digunakan. Dengan menggunakan pembobotan diperoleh klasifikasi kecelakaan lalu lintas Kota Bandung dimana dari hasil penelitian menunjukkan daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

Ferni Gustia Ambarsari, 2012

Penggunaan Citra *Quickbird* Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jalan dengan tingkat kerawanan tinggi adalah ruas jalan Kiaracondong dan ruas jalan Ciwastra. Ruas jalan yang tidak rawan adalah ruas jalan Asia Afrika dan Lembong, sementara ruas jalan Soekarno Hatta, Setiabudhi, Ir. H. Juanda, Cihampelas, BKR, Pasir Koja, Astanananyar, K.H. Wahid Khasyim, Rajawali Barat dan Diponegoro ada pada tingkat agak rawan.

B. REKOMENDASI

Kecelakaan lalu lintas merupakan aspek negatif dari peningkatan mobilitas transportasi yang saat ini meningkat dengan pesat. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan manfaat berbagai pihak diantaranya sebagai acuan pengambilan keputusan pemerintah dalam mengevaluasi kinerja system transportasi yang berlaku. Permasalahan transportasi harus menjadi prioritas karena berkaitan dengan aksesibilitas dan mobilitas penduduknya. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengembangan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk transportasi.